

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *underpricing*, yaitu fenomena harga rendah yang ditandai dengan *initial return* yang positif yang diperoleh dari aktiva di penawaran perdana mulai dari saat dibeli di pasar primer sampai pertama kali didaftarkan di pasar sekunder.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2013, hlm. 5) mendefinisikan

Penelitian kuantitatif sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif komparatif. Menurut Nurul Zuriah (2009, hlm. 14) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu”. Dengan penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai *underpricing* pada saham perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian komparatif menurut Sugiyono (2012, hlm.11) “Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.” Analisis komparatif digunakan untuk mengetahui hasil analisis perbedaan *underpricing* pada saham perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *underpricing* yang indikatornya dilihat dari *initial return* yang positif yang diperoleh dari selisih

Moch. Deden Ilyas Sulaiman, 2016

ANALISIS PERBEDAAN UNDERPRICING PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder dengan harga saham pada saat penawaran perdana.

Menurut Yasa (2008), *Initial Return* (IR) dinyatakan dalam prosentase dan dihitung sebagai berikut:

$$IR = \frac{ClosingPrice - OfferingPrice}{OfferingPrice} \times 100\%$$

IR = *Initial Return*

Closing Price = harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder

Offering Price = harga penawaran saham di pasar perdana (saat IPO)

Berikut ini akan disajikan operasionalisasi variabel tersebut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
<i>Underpricing</i>	Selisih harga saham di pasar sekunder pada hari pertama dengan harga penawaran di pasar perdana (Yasa,2003). Penelitian ini dilakukan pada saat penawaran pasar perdana dan selama 10 hari pada awal pasar sekunder..	$\frac{ClosingPrice - OfferingPrice}{OfferingPrice} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengakses *website* <http://www.idx.go.id>, <http://www.sahamok.com>, <http://www.icamel.id>, dan <http://www.finance.yahoo.com>. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

- 1) Daftar perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO pada tahun 2009-2014.
- 2) Data waktu melakukan IPO, data harga penawaran perdana, dan data harga penutupan hari pertama sampai hari kesepuluh di pasar sekunder.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu instrumen penting untuk menunjang pelaksanaan penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu teknik dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data historis yang dibutuhkan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 90), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Nurul Zuriah (2009, hlm. 116), "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan." Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO di BEI tahun 2009-2014. Jumlah populasi yang diperoleh pada periode tersebut berjumlah 135 perusahaan, yang terdiri atas 18 perusahaan sektor keuangan dan 117 perusahaan sektor non keuangan.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 91) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dalam artian sampel tersebut harus representatif. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan, sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 perusahaan, yang terdiri atas 14 perusahaan sektor keuangan dan 88 perusahaan sektor non keuangan. Adapun daftar perusahaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Keuangan dan Sektor Non Keuangan yang Melakukan IPO di BEI pada Tahun 2009 - 2014

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
1	15/01/2009	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	14/04/2009	TRIO	Trikonsel Oke Tbk
3	01/06/2009	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
4	03/07/2009	INVS	Inovisi Infacom Tbk
5	09/07/2009	GTBO	Garuda Tujuh Buana Tbk
6	27/10/2009	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
7	11/12/2009	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
8	10/12/2009	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	17/12/2009	BTTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
10	09/02/2010	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	28/06/2010	ROTI	Nippon Indosat Corporindo Tbk.

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
12	07/07/2010	GOLD	Golden Retailindo Tbk, PT
13	07/07/2010	SKYB	Skybee Tbk.
14	08/07/2010	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.
15	09/07/2010	GREN	Evergreen Investo Tbk, PT
16	09/07/2010	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
17	12/07/2010	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
18	19/08/2010	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.
19	06/10/2010	HRUM	Harum Energy Tbk.
20	07/10/2010	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
21	26/10/2010	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Moch. Deden Ilyas Sulaiman, 2016

ANALISIS PERBEDAAN UNDERPRICING PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
22	11/11/2010	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
23	26/11/2010	BORN	Borneo Lumbang Energy dan Metal
24	29/11/2010	WINS	Wintemar Pffshore Marine Tbk.
25	30/11/2010	MIDI	MIDI Utama Indonesia Tbk.
26	09/12/2010	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
27	13/12/2010	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
28	11/02/2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
29	11/04/2011	SRAJ	Sejahtera Anugrahjaya Tbk, PT
30	10/05/2011	HDFA	HD Finance Tbk.
31	30/05/2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
32	08/07/2011	TIFA	Tiffa Finance Tbk
33	12/07/2011	PTIS	Indo Straits Tbk
34	12/07/2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
35	12/07/2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
36	13/07/2011	STAR	Star PetrocheumTbk
37	10/10/2011	SMRU	SMR Utama Tbk
38	11/10/2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
39	17/11/2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
40	21/11/2011	VIVA	Visi Media Asia Tbk

41	05/12/2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk
----	------------	------	--------------------------

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
42	06/12/2011	ABMM	ABM Investama Tbk
43	14/12/2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
44	12/01/2012	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
45	01/02/2012	ESSA	Surya Essa Perkasa Tbk
46	10/04/2012	BEST	Bekasa Fajar Industrial Estate Tbk
47	07/06/2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
48	06/07/2012	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
49	09/07/2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
50	10/07/2012	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
51	10/07/2012	GLOB	Global Teleshop Tbk
52	11/07/2012	GAMA	Gading Development Tbk
53	12/07/2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
54	08/10/2012	PALM	Provident Agro Tbk
55	11/10/2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
56	08/11/2012	BSSR	Baramurti Suksessarana Tbk
57	12/11/2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
58	09/01/2013	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
59	10/01/2013	HOTL	PT Sarawswati Griya Lestari Tbk

Moch. Deden Ilyas Sulaiman, 2016

ANALISIS PERBEDAAN UNDERPRICING PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60	11/01/2013	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
----	------------	------	-------------------------------------

79	12/09/2013	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
----	------------	------	---------------------------------------

Lanjutan

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
61	16/01/2013	MAGP	PT Multi Agro Genilang Plantation Tbk
62	25/03/2013	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
63	08/05/2013	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
64	20/05/2013	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
65	29/05/2013	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
66	14/06/2013	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
67	17/06/2013	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
68	24/06/2013	ACST	PT Acset Indonesia Tbk
69	26/06/2013	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
70	27/06/2013	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
71	28/06/2013	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
72	03/07/2013	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
73	08/07/2013	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
74	08/07/2013	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
75	08/07/2013	VICO	PT Victoria Investama Tbk
76	09/07/2013	CPGT	PT Cipaganti Citra Graha Tbk
77	09/07/2013	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
78	11/07/2013	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
80	30/10/2013	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
81	08/11/2013	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
82	10/12/2013	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
83	11/12/2013	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
84	12/12/2013	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
85	18/12/2013	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
86	16/01/2014	ASMI	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk
87	16/01/2014	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
88	16/01/2014	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
89	13/03/2014	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
90	08/04/2014	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
91	10/04/2014	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk
92	11/04/2014	MDIA	PT Intermedia Capital Indonesia Tbk
93	15/04/2014	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
94	02/06/2014	LINK	PT Link Net Tbk
95	07/07/2014	MGNA	PT Magna Finance Tbk
96	08/07/2014	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Moch. Deden Ilyas Sulaiman, 2016

ANALISIS PERBEDAAN UNDERPRICING PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

97	10/07/2014	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
----	------------	------	--------------------------------

--	--	--	--

Lanjutan

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
98	05/11/2014	BIRD	PT Blue Bird Tbk
99	03/12/2014	SOCI	PT Soechi Lines Tbk

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
100	17/12/2014	IMPC	PT Impact Pratama Industri Tbk
101	22/12/2014	AGRS	PT Bank Agris Tbk
102	22/12/2014	IBFN	PT Intan Banuprana Finance Tbk

Sumber : Data diolah

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 96) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan-perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO pada tahun 2009-2014.
- 2) Ketersediaan data waktu IPO, data harga penawaran perdana, dan data harga penutupan hari pertama sampai hari kesepuluh sejak pembukaan pasar sekunder.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan, sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 perusahaan, yang terdiri atas 14 perusahaan sektor keuangan dan 88 perusahaan sektor non keuangan.

3.6. Tahapan Penelitian, Pengujian Normalitas Data, dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data daftar perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO pada tahun 2009-2014;
- 2) Mengumpulkan data waktu IPO, data harga saham perdana dan harga saham harian selama 10 hari sejak pembukaan pasar sekunder;

Moch. Deden Ilyas Sulaiman, 2016
ANALISIS PERBEDAAN UNDERPRICING PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA

- 3) Menentukan sampel perusahaan berdasarkan teknik *purposive sampling*;
- 4) Menghitung *initial return* saham selama 10 hari sejak pembukaan pasar sekunder;
- 5) Mengelompokkan data perusahaan yang mengalami *underpricing* berdasarkan kelompok perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan;
- 6) Menghitung rata-rata tingkat *underpricing* setiap kelompok perusahaan yang ditandai *initial return* yang positif;
- 7) Melakukan Uji Normalitas; dan
- 8) Melakukan Uji Hipotesis.

3.6.2. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2007, hlm. 55) mengungkapkan bahwa “Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian”. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t Dua Sampel Independen. Menurut Sujarweni (2007, hlm. 59) mengungkapkan bahwa:

“Uji t dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, tujuan pengujian untuk memperoleh keputusan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak”.

Hipotesis untuk uji F test

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Kedua varian populasi identik

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Kedua varian populasi tidak identik

Kriteria Pengujian menggunakan probabilitas

Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Hipotesis untuk uji t test

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan *underpricing* yang signifikan pada saham perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan *underpricing* yang signifikan pada saham perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria Pengujian menggunakan probabilitas

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

